

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui apakah instrumen layak atau tidak digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan uji coba terlebih dahulu pada kuisioner yang akan dibagikan kepada subjek. Uji coba instrumen ini dilakukan pada sekelompok subjek yang memiliki kriteria yang sama dengan subjek yang akan diteliti. Berikut merupakan hasil uji coba instrumen penelitian:

a. Uji Validitas

1) Skala intensitas menghafal al-Qur'an

Skala intensitas menghafal al-Qur'an ini merupakan modifikasi skala milik Mansyur Maliki pada tahun 2009. Peneliti hanya menggunakan indikator perilaku yang dipakai pada skala milik Mansyur Maliki. Karena skala tersebut belum dilakukan uji coba, maka peneliti menguji cobakan kepada 39 subjek yang memiliki kriteria serupa pada beberapa pondok pesantren di Tulungagung diantaranya PPTQ al-Hidayah, PP Panggung, PP Nurul Ulum, PP Hidayatul Mubtadi'ien. Uji coba dilakukan pada tanggal 25-30 Juni 2016. Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen penelitian:

Tabel 4.1
Uji Validitas Instrumen Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Nomor	Indikator	Favorable		Unfavorable		Jumlah item Valid
		Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1	Frekuensi membaca	25	1, 17	27	3, 15	2
2	Frekuensi menghafal		16, 5, 28	2, 26	7	2
3	Frekuensi mengulang-ulang hafalan		6, 10, 29	4, 9, 31		3
4	Frekuensi menyetorkan hafalan kepada ustadz dan ustadzah	11, 12	32	14	18, 30	3
5	Pemahaman kandungan		20, 8, 33	35	24, 13	1
6	Aktualisasi dalam kehidupan sehari-hari	19	22, 36	23	21, 34	2
Jumlah		4	14	9	9	13

Item yang gugur pada skala ini berdasarkan pada perbandingan r hitung < r tabel sebesar 0,316. Pada skala ini terdapat 10 aitem yang memiliki r hitung lebih dari 0,316. Namun untuk menyeimbangkan beberapa indikator, maka peneliti memasukkan 3 item yang tidak jauh nilainya dengan r tabel 0,316 yakni pada aitem 4, 9, dan 14. Sehingga keseluruhan aitem yang dipakai adalah 13 aitem.

2) Skala Keterampilan Sosial

Sedangkan pada instrumen kedua yakni keterampilan sosial, peneliti menguji cobakan kepada 30 subjek yang memiliki kriteria serupa dengan subjek penelitian yakni pada beberapa pondok pesantren di Tulungagung diantaranya PPTQ al-Hidayah, PP Panggung, PP Nurul Ulum, PP Hidayatul Mubtadi'ien. Uji coba dilakukan pada tanggal 25-30 Juni 2016. Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen penelitian:

Tabel 4.2
Uji Validitas Instrumen Keterampilan Sosial

No	Indikator		Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Pengaruh	Terampil dalam persuasi	5	7	0
		Menyesuaikan presentasi sesuai hati pendengar	3, 10	6, 8	2
		Membangun strategi	4	1	2
		Memadukan dan menelaraskan peristiwa-peristiwa	2	9	2
2	Komunikasi	Efektif dalam memberi dan menerima, menyertakan isyarat emosi dalam pesan-pesan	49, 53	54, 50	3
		Menghadapi masalah sulit tanpa ditunda	12	48	1
		Mendengarkan dengan baik, memahami dan bersedia berbagi	47	51	1

		informasi			
		Bersedia menerima kabar buruk dan baik	52	13	1
3	Manajemen konflik	Menangani orang dan situasi sulit dengan diplomasi dan taktik	46	11	0
		Mengidentifikasi dan menyelesaikan konflik dan membantu mendinginkan situasi	55, 56	14, 45	2
		Menganjurkan debat dan diskusi secara terbuka	44	57	2
		Mengantar ke solusi menang-menang (seimbang)	58	60	2
4	Kepemimpinan	Membangkitkan semangat untuk meraih visi dan misi bersama	59,16	15, 42	2
		Melangkah di depan untuk memimpin bila diperlukan	43	61	2
		Memandu kinerja orang lain	17	41	1
		Memimpin lewat teladan	62	64	1
5	Katalisator perubahan	Menyadari perlunya perubahan	18, 40	63, 21	2
		Menjadi pelopor perubahan	65,20	19, 39	2

		Membuat model perubahan	66	22	1
6	Membangun ikatan	Mencari hubungan yang saling menguntungkan	67, 23	38, 69	2
		Membangun hubungan saling percaya dan memelihara keutuhan	68, 24	37, 25	3
		Membangun dan memelihara persahabatan pribadi	70	36	2
7	Kolaborasi dan kooperasi	Kolaborasi berbagai rencana, informasi dan sumberdaya	35, 71	26,73	3
		Mempromosikan iklim kerja yang bersahabat	34, 72	27, 74	1
		Mendeteksi dan menumbuhkan peluang-peluang untuk kolaborasi	75	28	1
8	Kemampuan tim	Menjadi teladan dalam kualitas tim	32, 77	76, 33	3
		Mendorong setiap anggota tim agar berpartisipasi dan antusias	29	78	2
		Membangun identitas tim, semangat kebersamaan	79, 31	30,80	1

		dan komitmen			
Jumlah					44

Item yang ditulis tebal merupakan item yang gugur. Item yang gugur berdasarkan pada perbandingan t hitung $>$ t tabel yakni 0,361. Jadi, dari keseluruhan aitem terdapat 44 item yang valid dan 36 item yang gugur.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas dengan menggunakan *Alfa Cronbach*, pada skala intensitas menghafal al-Qur'an didapatkan nilai alpha sebesar 0,627. Sedangkan r kritis pada signifikansi 0,05 sebesar 0,316. Karena nilainya lebih dari 0,316 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut reliabel.

Sedangkan pada skala keterampilan sosial didapatkan nilai alpha sebesar 0.935. Nilai r kritis pada signifikansi 0,05 sebesar 0,361. Karena nilainya lebih dari 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut reliabel.

Adapun hasil lengkap dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1) Skala Intensitas Menghafal al-Qur'an

Tabel 4.3**Reliability Statistics Intensitas Menghafal Al Quran**

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	13

2) Skala Keterampilan Sosial

Tabel 4.4**Reliability Statistics Keterampilan Sosial**

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	44

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya. Terutama pada skala keterampilan sosial sangat reliabel dikarenakan memiliki *alpha cronbach* 0,935.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah subjek penelitian berdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Suatu data dianggap memiliki sebaran normal apabila $p > 0,05$. Sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka sebaran data tidak normal. Berikut adalah tabel uji normalitas:

Tabel 4.5
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Y	,112	25	,200 [*]	,982	25	,922
X	,120	25	,200 [*]	,943	25	,169

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel tersebut menunjukkan data intensitas menghafal al-Qur'an yakni sebesar 0,169, sedangkan data dari keterampilan sosial juga 0,922. Jadi, dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diambil berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.¹ Berikut merupakan tabel hasil uji linieritas.

¹*Ibid.*, hlm. 36

Tabel 4.6
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between Groups (Combined)	241,610	12	20,134	3,913	,013
X Linearity	63,478	1	63,478	12,336	,004
Deviation from Linearity	178,132	11	16,194	3,147	,030
Within Groups	61,750	12	5,146		
Total	303,360	24			

Dari output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearitas sebesar 0,004. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel intensitas menghafal al-Qur'an dengan keterampilan sosial terdapat hubungan yang linier.

3. Kategorisasi Variabel

Subyek pada penelitian ini berjumlah 25 santri. Pada penelitian ini mencoba untuk melakukan kategori nilai masing-masing variabel. Ketegori berdasarkan nilai empirik hasil dari pendataan penilaian dari kuesioner. Peneliti membagi tiga kategori untuk mengetahui presentase tingkat keterampilan sosial dan tingkat intensitas menghafal Al Qur'an. Adapun tiga kategori tersebut yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil selengkapnya dari perhitungan tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Presentase Tingkat Intensitas Menghafal Al Qur'an

Tabel 4.7
Standart Mean dan Standart Deviasi
Intensitas Menghafal Al Qur'an

Mean	Standart Deviasi
34,80	3,797

Diketahui nilai mean sebesar 34,80 dan nilai deviasi 3,797. Maka dapat dilakukan standarisasi intensitas menghafal Al Qur'an menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut

Tabel 4.8
Rumusan Kategori Intensitas Menghafal Al Qur'an

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$	Tinggi	$X: \geq 39$
$(\text{Mean} - \text{SD}) > X < (\text{Mean} + \text{SD})$	Sedang	$X: 31-38$
$X \leq (\text{Mean} - \text{SD})$	Rendah	$X: \leq 30$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa frekuensi untuk masing-masing kategori berdasarkan skor yang diperoleh yaitu dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.9
Hasil Prosentase Variabel Intensitas Menghafal Al Qur'an

Kategori	Frekuensi	Total
Tinggi	5	20%
Sedang	16	64%
Rendah	4	16%
Total	25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa intensitas menghafal Al Qur'an memiliki tingkat tinggi yaitu 20% dari keseluruhan sampel. Untuk tingkat intensitas menghafal Al Qur'an sedang sebesar 64% dari keseluruhan sampel, dan 16% untuk tingkat intensitas menghafal Al Qur'an rendah dari seluruh sampel. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat intensitas menghafal Al Qur'an berkategori sedang.

b. Presentase Tingkat Keterampilan Sosial

Tabel 4.10

Hasil Mean dan Standart Deviasi Keterampilan Sosial

Mean	Standart Deviasi
123,84	3,5

Diketahui nilai mean sebesar 123,84 dan nilai standart deviasi 3,5 maka dapat dilakukan standarisasi keterampilan sosial menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.11

Rumusan Kategori Keterampilan Sosial

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$	Tinggi	$X: \geq 127$
$(\text{Mean} - \text{SD}) > X < (\text{Mean} + \text{SD})$	Sedang	$X: 120-126$
$X \leq (\text{Mean} - \text{SD})$	Rendah	$X: \leq 119$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa frekuensi untuk masing-masing kategori berdasarkan skor yang diperoleh yaitu dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Presentase Variabel Keterampilan Sosial

Kategori	Frekuensi	Total
Tinggi	4	16%
Sedang	18	72%
Rendah	3	12%
Total	25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan sosial tinggi sebesar 16% dari keseluruhan sampel. Untuk tingkat keterampilan sosial sedang sebesar 72% dari keseluruhan sampel, dan 12% untuk tingkat keterampilan sosial rendah dari seluruh sampel. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan sosial berkategori sedang.

B. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. H_1 : Intensitas menghafal al-Qur'an berhubungan dengan keterampilan sosial santri Pondok Pesantren Darul Falah di

Desa Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Tulungagung.

- b. Ho: Intensitas menghafal al-Qur'an tidak berhubungan dengan keterampilan sosial santri Pondok Pesantren Darul Falah di Desa Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Tulungagung.

Hipotesis tersebut akan diuji dengan uji statistik parametrik yaitu korelasi "*Product Moment*". Berikut merupakan hasil analisis menggunakan "*Product Moment*". Nilai korelasi (r) berkisar berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara 2 variabel semakin kuat, sebaliknya jika nilai mendekati 0 berarti hubungan antara 2 variabel lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (x naik maka y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (x naik maka Y turun).⁷²

Berikut merupakan tabel hasil analisis korelasi Bivariate Pearson Correlations:

⁷²Duwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta:MediaKom, 2008), hlm. 53.

Tabel 4.13
Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,457*
	Sig. (2-tailed)		,021
	N	25	25
Y	Pearson Correlation	,457*	1
	Sig. (2-tailed)	,021	
	N	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil analisis korelasi sederhana didapat korelasi nilai r antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan keterampilan sosial adalah 0,457.

Setelah didapatkan nilai hasil analisis korelasi, selanjutnya adalah melakukan uji signifikansi koefisien korelasi sederhana (Uji t).

Uji t dilakukan menggunakan rumus:

$$T \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r \times r}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data atau kasus

sehingga, nilai t hitung adalah:

$$\begin{aligned} T \text{ hitung} &= \frac{0,457\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,457 \times 0,457}} \\ &= 7,455 \end{aligned}$$

Tabel distribusi T dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $25-2= 23$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0.025) hasil diperoleh untuk T tabel sebesar 2,069.

Oleh karena T hitung lebih besar dari T tabel yakni $7,455 > 2,069$ dan P value lebih kecil dari 0.05 yakni 0,021 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan keterampilan sosial. Karena t hitung nilainya positif, maka berarti antara intensitas menghafal al-Qur'an berhubungan positif dan signifikan dengan keterampilan sosial pada santri Pondok Darul Falah, Desa Bendiljati Kulon, Sumbergempol, tulungagung